

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertambahan jumlah penduduk di Indonesia berdampak pada semakin meningkatnya permintaan masyarakat terhadap pangan. Beras merupakan makanan pokok yang paling sering dikonsumsi oleh masyarakat dibandingkan dengan makanan pokok lainnya. Pemerintah khususnya Kementerian Pertanian dalam upaya untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat terhadap beras telah mencanangkan berbagai macam program untuk meningkatkan produktivitas padi. Kementerian Pertanian telah menyusun dan melaksanakan 7 Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) meliputi peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit, penguatan kelembagaan petani, pengembangan dan penguatan pembiayaan, pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi, serta penguatan jaringan pasar produk pertanian (Kementerian Pertanian, 2015).

Pemerintah dalam meningkatkan produktivitas benih padi telah melakukan berbagai macam upaya termasuk penyediaan benih padi unggul. Benih padi yang unggul memiliki peran yang sangat penting dalam swasembada pangan nasional. Penggunaan benih unggul tidak terlepas dari pengadaan benih dari hulu hingga hilir yang meliputi budidaya, pemanenan, distribusi hingga pemasaran sampai ke tangan petani yang sesuai dengan prinsip enam tepat (6T), yaitu tepat waktu, tepat

jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat harga dan tepat mutu agar permintaan petani terhadap benih unggul dapat terpenuhi.

Kabupaten Pekalongan memiliki komitmen untuk mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dan Provinsi Jawa Tengah dalam mewujudkan ketahanan pangan, melalui program yang diarahkan pada fasilitasi ketersediaan dan cadangan pangan, pengendalian dan pengawasan fluktuasi harga pangan, pengembangan penganekaragaman serta pola konsumsi pangan masyarakat, peningkatan mutu dan keamanan pangan. Hal tersebut terbukti dengan ketersediaan bahan pangan terutama padi (beras) di wilayah Kabupaten Pekalongan yang penduduknya berjumlah 873.972 jiwa pada akhir Tahun 2015 jika dibandingkan dengan kebutuhan terhadap konsumsi beras selama lima tahun terakhir mulai dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 selalu mengalami surplus. Hal ini berdasarkan asumsi kebutuhan beras perkapita sebesar 83,95 kg pertahun sehingga kebutuhan beras untuk konsumsi masyarakat Kabupaten Pekalongan mencapai 76.867 ton (BPS, 2016).

Kecamatan Kesesi merupakan salah satu kecamatan yang menjadi lumbung padi di wilayah Kabupaten Pekalongan karena produksi padinya tergolong tinggi. Produksi padi yang mencapai 38.443 ton dengan luas lahan 7.163 hektar menjadikan Kesesi sebagai kecamatan dengan produksi padi tertinggi di Kabupaten Pekalongan (BPS, 2016). Petani dalam memilih benih padi yang unggul dan berkualitas tentu mempertimbangkan berbagai macam faktor dalam keputusan pembelian. Keputusan petani dalam pembelian benih padi berpengaruh terhadap pendapatan, produksi beras serta upaya dalam mewujudkan

ketahanan pangan. Hal tersebut melatarbelakangi penelitian tentang bagaimana tingkat pembelian benih padi dan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembelian benih padi di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah pembelian benih padi pada petani di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pengaruh harga, luas lahan, jarak tanam, dan persepsi terhadap varietas benih padi terhadap jumlah pembelian benih padi di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jumlah pembelian benih padi petani di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan;
2. Mengetahui pengaruh harga, luas lahan, jarak tanam, dan persepsi terhadap varietas benih padi terhadap jumlah pembelian benih padi di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang jumlah pembelian petani terhadap benih padi serta memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam jumlah pembelian benih

padi di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pekalongan maupun perusahaan produsen benih padi.